

EFEKTIVITAS METODE LANGSUNG BERBANTUAN CANVA DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR

^{1*} Nurmiati, ²Hira Alam Nur, ³Wafiq Azizah Nur, ⁴Andi Arif Pamessangi

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Indonesia

Mailing Address

*E-mail Corresponding: dr_nurmiati@uinpalopo.ac.id, wafiq_azizah22_mhs19@uinpalopo.ac.id,
hira_alam0035_mhs19@uinpalopo.ac.id, andiarif_pamessangi@uinpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode langsung menggunakan media Canva dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode langsung berbantuan media Canva mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Pada tahap pra siklus, tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 6,7% dengan 1 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah tindakan pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 13,3%, dan pada siklus II mencapai 93,3% dengan 14 dari 15 peserta didik memperoleh nilai di atas KKM. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan metode langsung dan media Canva juga meningkatkan aktivitas, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode langsung berbantuan media Canva efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: metode langsung; Canva; kosakata bahasa Arab; pembelajaran bahasa Arab; penelitian tindakan kelas.

Abstract

This study aimed to examine the implementation of the Direct Method assisted by Canva media in improving Arabic vocabulary mastery among fifth-grade students at SDIT Al-Bashirah Palopo. The study employed a quantitative approach using Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 15 fifth-grade female students. Data were collected through observation, tests, and documentation and were analysed using descriptive quantitative techniques by calculating mean scores and learning mastery percentages in each cycle. The findings revealed that the implementation of the Direct Method supported by Canva significantly improved students' Arabic vocabulary mastery. In the pre-cycle stage, the learning mastery rate was only 6.7%, with only one student achieving the Minimum Mastery Criterion. After the first cycle, the mastery rate increased to 13.3%, and it further improved to 93.3% in the second cycle, with 14 of the 15 students meeting the required criterion. In addition, the use of the Direct Method and Canva media enhanced students' learning activities, motivation, and engagement throughout the learning process. These findings indicate that the Direct Method assisted by Canva is an effective instructional strategy for improving Arabic vocabulary mastery at the elementary school level.

Keywords: Direct Method; Canva; Arabic vocabulary mastery; Arabic language learning; Classroom Action Research.

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Selain berfungsi sebagai bahasa komunikasi, bahasa Arab juga menjadi bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai sumber ajaran Islam sehingga penguasaannya menjadi kebutuhan bagi peserta didik (Izzan, 2015). Dalam pembelajaran

bahasa Arab, penguasaan kosakata (mufradat) merupakan aspek fundamental yang harus dikuasai sebelum peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Arsyad, 2003; Hanum, 2023). Namun, pada praktiknya pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat belajar, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta penggunaan media yang belum mampu menarik perhatian peserta didik (Aini & Wijaya, 2018). Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kesulitan memahami dan mengingat kosakata yang telah dipelajari sehingga hasil belajar bahasa Arab belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Hasriadi, 2020). Salah satu media yang banyak digunakan adalah Canva, yaitu platform desain berbasis digital yang menyediakan berbagai template visual untuk mendukung proses pembelajaran (Mahardika et al., 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hadana et al. (2023) menjelaskan bahwa Canva mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif mengikuti proses belajar. Penelitian Mudinillah dan Isnain (2021) serta Oktavia et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab pada peserta didik. Di sisi lain, metode langsung (*direct method*) telah lama dikenal sebagai salah satu metode efektif dalam pembelajaran bahasa Arab karena menekankan penggunaan bahasa sasaran secara langsung tanpa perantara bahasa ibu (Arif, 2019; Chalik, 2020). Penelitian Rahman (2017) menunjukkan bahwa metode langsung mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, khususnya dalam aspek berbicara. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa baik metode langsung maupun media Canva memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya umumnya mengkaji efektivitas metode langsung dan media Canva secara terpisah. Penelitian mengenai penggunaan Canva lebih banyak berfokus pada peningkatan motivasi belajar atau penguasaan materi secara umum, sedangkan penelitian tentang metode langsung lebih menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berbicara dan komunikasi bahasa Arab. Masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan metode langsung dengan media Canva dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Selain itu, belum banyak penelitian tindakan kelas yang menguji bagaimana kombinasi kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik secara bertahap melalui siklus tindakan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengisi kesenjangan tersebut agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan metode langsung berbantuan media Canva dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode langsung menggunakan media Canva dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan penelitian, yaitu: (1) bagaimana proses penerapan metode langsung menggunakan media Canva dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo; dan (2) sejauh mana penerapan metode langsung menggunakan media Canva dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru bahasa Arab dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Pemilihan desain PTK didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik melalui penerapan metode langsung berbantuan media Canva. Penelitian tindakan kelas memungkinkan peneliti melakukan tindakan nyata di dalam kelas, mengamati dampaknya, kemudian melakukan perbaikan secara berkelanjutan berdasarkan hasil refleksi. Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus dirancang untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada tahap sebelumnya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik secara bertahap.

Subjek penelitian adalah siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo yang berjumlah 15 orang. Seluruh peserta didik berjenis kelamin perempuan dengan kemampuan dan karakteristik belajar yang beragam; keberagaman kemampuan awal seperti ini menuntut penyesuaian metode pembelajaran sebagaimana dikemukakan Kartini (2019). Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut menunjukkan rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab yang ditandai dengan masih banyaknya peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian dilaksanakan di SDIT Al-Bashirah Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, pada tahun 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan akademik bahwa sekolah tersebut menjadi tempat yang relevan untuk menguji efektivitas metode langsung berbantuan media Canva dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada tingkat sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi aspek visual, lisan, menyimak, menulis, mental, dan emosional. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas belajar yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran kosakata bahasa Arab (Rohayati, 2017). Tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata peserta didik pada setiap akhir siklus. Instrumen tes mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, catatan lapangan, serta dokumen hasil belajar peserta didik. Untuk menjamin kelayakan instrumen, peneliti menyusun instrumen berdasarkan indikator kompetensi pembelajaran bahasa Arab dan mengonsultasikannya kepada guru mata pelajaran sebelum digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Hasil tes peserta didik dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Tindakan dinyatakan berhasil apabila minimal 70% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, data observasi dianalisis untuk melihat perubahan aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, tes, dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai efektivitas penerapan metode langsung menggunakan media Canva dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab sebelum diterapkan metode langsung berbantuan media Canva. Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan kosakata bahasa Arab siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo masih tergolong rendah. Dari 15 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 1 peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM (70), sedangkan 14 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, tingkat ketuntasan klasikal pada tahap pra siklus hanya mencapai 6,7%, sedangkan 93,3% peserta didik belum tuntas.

Rendahnya penguasaan kosakata tersebut terlihat pada berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata yang telah dipelajari, melafalkan kosakata dengan benar, serta memahami makna kata dalam konteks sederhana. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pembelajaran masih berlangsung secara konvensional sehingga partisipasi peserta didik dalam proses belajar belum optimal. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk mempelajari kosakata bahasa Arab secara aktif.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata merupakan salah satu permasalahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Kosakata memiliki peran penting sebagai fondasi keterampilan berbahasa karena kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sangat bergantung pada jumlah kosakata yang dikuasai peserta didik (Hanum, 2023). Apabila penguasaan kosakata masih rendah, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang lebih kompleks. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif sekaligus memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab.

Kondisi awal penelitian ini sejalan dengan pendapat Arif (2019) yang menyatakan bahwa salah satu kendala pembelajaran bahasa Arab adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan kosakata secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang menekankan penggunaan bahasa secara langsung serta didukung oleh media yang menarik agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penerapan Metode Langsung Berbantuan Media Canva dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Penerapan metode langsung berbantuan media Canva dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Pada setiap siklus, pembelajaran dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam proses pembelajaran, guru menyajikan kosakata bahasa Arab melalui tampilan visual yang dirancang menggunakan Canva dan diproyeksikan menggunakan LCD. Peserta didik diajak untuk menyimak, menirukan, mengulang, membaca, serta menggunakan kosakata yang dipelajari dalam percakapan sederhana. Langkah tersebut sesuai dengan karakteristik metode langsung yang menekankan penggunaan bahasa sasaran secara langsung tanpa perantara bahasa ibu (Chalik, 2020).

Pada siklus I, penerapan metode langsung mulai menunjukkan perubahan positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena materi disajikan melalui media visual yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Meskipun demikian, hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum mencapai target ketuntasan yang ditetapkan. Beberapa peserta didik masih kurang memperhatikan penjelasan guru,

kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta belum mampu menguasai kosakata dengan baik pada aspek berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dilakukan perbaikan pada siklus II. Guru meningkatkan intensitas latihan pengucapan kosakata, memberikan pengulangan yang lebih sering, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan dialog sederhana menggunakan kosakata yang dipelajari. Teknik membaca nyaring yang diikuti peniruan oleh peserta didik, sebagaimana dikemukakan Lathifah (2022), digunakan untuk memperkuat aspek pelafalan dan membaca. Media Canva juga dimanfaatkan secara lebih optimal melalui penyajian gambar dan ilustrasi yang relevan dengan materi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami makna kosakata secara langsung.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, lebih aktif dalam menyimak dan mengucapkan kosakata, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis kosakata bahasa Arab juga mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Peningkatan keterlibatan ini tidak terlepas dari peran guru dalam merancang kegiatan yang mendorong kreativitas dan partisipasi peserta didik (Puspitasari & Wibowo, 2021).

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa metode langsung dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman berbahasa yang lebih nyata karena peserta didik tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga langsung menggunakannya dalam konteks komunikasi sederhana. Sementara itu, penggunaan Canva mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran melalui penyajian visual yang menarik sehingga perhatian dan motivasi belajar peserta didik menjadi lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mudinillah dan Isnain (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik karena materi disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Efektivitas Metode Langsung Berbantuan Media Canva dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Efektivitas penerapan metode langsung berbantuan media Canva dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus penelitian. Perbandingan tingkat ketuntasan peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Setiap Siklus

Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	1 (6,7%)	2 (13,3%)	14 (93,3%)
Belum Tuntas	14 (93,3%)	13 (86,7%)	1 (6,7%)
Jumlah	15 (100%)	15 (100%)	15 (100%)

Sumber: Hasil tes penguasaan kosakata peserta didik (n = 15; KKM = 70).

Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus hanya satu peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah diterapkan metode langsung berbantuan media Canva pada siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi dua orang atau sebesar 13,3%. Walaupun peningkatannya belum signifikan, hasil tersebut menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan kosakata peserta didik.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus II. Sebanyak 14 dari 15 peserta didik berhasil mencapai nilai di atas KKM sehingga tingkat ketuntasan klasikal mencapai 93,3%, sementara 1 peserta didik (6,7%) belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian

telah tercapai karena ketuntasan klasikal telah melampaui target minimal 70% yang ditetapkan dalam penelitian.

Selain peningkatan ketuntasan belajar, hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan pada setiap aspek keterampilan berbahasa. Kemampuan menyimak mengalami perkembangan karena peserta didik terbiasa mendengarkan pengucapan kosakata secara berulang. Kemampuan berbicara meningkat melalui latihan pengulangan dan dialog sederhana, sejalan dengan prinsip pengulangan yang dikemukakan Aini dan Wijaya (2018). Kemampuan membaca berkembang karena peserta didik sering berlatih membaca kosakata yang ditampilkan pada media Canva. Sementara itu, kemampuan menulis meningkat melalui latihan menyalin dan menulis kosakata yang telah dipelajari.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa kombinasi metode langsung dan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Metode langsung memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif, sedangkan Canva membantu menyajikan materi secara visual sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Penggunaan media yang dirancang secara sengaja untuk menarik minat belajar terbukti berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Nurmiati & Gazali, 2018). Kombinasi keduanya menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan penguasaan kosakata secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Bakri (2017) yang menyatakan bahwa metode langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik karena memberikan pengalaman komunikasi secara langsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Hadana et al. (2023) dan Oktavia et al. (2023) yang menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan penguasaan kosakata peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterlibatan melalui interaksi lisan juga selaras dengan temuan Saeful Akbar (2022) mengenai penguatan kemampuan komunikasi peserta didik melalui pembelajaran yang partisipatif.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode langsung berbantuan media Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga meningkatkan aktivitas, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan metode langsung berbantuan media Canva layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Simpulan

Penerapan metode langsung berbantuan media Canva terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswi kelas V SDIT Al-Bashirah Palopo. Ketuntasan klasikal meningkat dari 6,7% pada pra siklus menjadi 13,3% pada siklus I dan 93,3% pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena metode langsung memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kosakata bahasa Arab secara aktif melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sedangkan media Canva membantu menyajikan materi secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kedua strategi tersebut tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mendorong keterlibatan dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang berpusat pada penggunaan bahasa secara langsung dan didukung oleh media digital yang interaktif. Secara praktis, hasil penelitian ini

memberikan kontribusi bagi guru bahasa Arab dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran juga dapat menjadi solusi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah subjek yang relatif terbatas serta berfokus pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks pendidikan yang berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah peserta didik yang lebih besar, menggunakan desain penelitian eksperimen, serta mengkaji efektivitas metode langsung berbantuan media Canva terhadap aspek keterampilan bahasa Arab lainnya, seperti keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak secara lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDIT Al-Bashirah Palopo atas izin dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada guru bahasa Arab dan siswi kelas V yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aini, S., & Wijaya, M. (2018). Metode mimicry-memorization (Mim-Mem method) dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik di madrasah. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–17.
- Arif, M. (2019). Metode langsung (direct method) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*, 4(1), 44–56. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/605>
- Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan beberapa metode pengajarannya*. Pustaka Pelajar.
- Bakri, M. A. (2017). Metode langsung (direct method) dalam pengajaran bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–11. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/2385>
- Chalik, A. S. (2020). Metode langsung (al-thariqah al-mubasyarah) dan strategi pembelajaran. *Shaut Al-'Arabiyyah*, 8(2), 155–168.
- Hadana, H. S., Utomo, A. P. Y., Sa'adah, N., & Ardyasti, T. (2023). Implementasi media Canva pada pembelajaran bahasa Indonesia teks negosiasi kelas X SMA Negeri 11 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(1), 126–142. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i1.113>
- Hanum, S. (2023). Analisis korelasi antara ilmu sharaf dan kemampuan berbicara bahasa Arab dengan alumni dayah terpadu Aceh. *Jurnal Seumubeuet*, 2(2), 91–104. <https://journal.yamal.or.id/index.php/yayasanmadinahjsmbt/article/view/603>
- Hasriadi. (2020). Pengaruh e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan agama Islam. *Journal of Education*, 3(1), 60–68.
- Izzan, A. (2015). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Humaniora.
- Kartini. (2019). Analisis metode pembelajaran bahasa Arab terhadap input yang heterogen pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 2(1), 25–45. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1207>

- Lathifah, N. (2022). Maharah al-qira'ah (keterampilan membaca) bahasa Arab dengan cara membaca di depan kelas dan ditirukan. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 6(6), 1–10. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.670>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan Canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2817>
- Mudinillah, A., & Isnain, D. N. (2021). Pemanfaatan aplikasi Canva untuk meningkatkan penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III MI. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 63–72. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i2.14>
- Nurmiati, & Gazali, Z. (2018). Pengembangan media pembelajaran permainan monopoli biologi materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa SMP kelas VII. Dalam A. Yani (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala* (hlm. 359–363).
- Oktavia, L., Saefuloh, H., & Wahyudin, W. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi Canva dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(2), 189–201.
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2021). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/pelita.v1i1.105>
- Rahman, A. A. (2017). Penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 3(1), 50–63. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2915>
- Rohayati, E. (2017). *Metodologi pengajaran bahasa Arab* (Ed. 1). Rafa Press Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Saeful Akbar, K. (2022). Peningkatan kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa kelas VII melalui model pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw. *Jurnal Pakar Guru*, 2(2), 189–195.